

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau

Danna Citra Pratiwi¹, Ibrahim Dani², Moh. Zulkifli Murfat^{3*}, Abdurrahman Basalamah⁴

dannacitra@gmail.com¹, ibrahim.dani@umi.ac.id², mohzulkifli.murfat@umi.ac.id^{3*},
abo.basalamah22@gmail.com⁴

¹Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi Syariah, Universitas Tomakaka, Mamuju, Sulawesi Barat, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Kantor PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Baubau. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. selama 5 tahun, periode 2017-2021 dengan menggunakan metode statistika menggunakan program spss. Analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik yakni meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji Heterokedastisitas. Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji statistik t. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap *Return On Asset*, *Quick ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asse* dan *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*

Kata Kunci: *Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio; Return On Asset*

Doi: <https://doi.org/10.56750/cesj.v4i3>

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pada hakikatnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Terkait dengan meningkatnya persaingan usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja, terutama pada kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan melalui penyajian laporan keuangan.

Pihak yang berkepentingan salah satunya adalah manajer, pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan perlu memahami

kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan

Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Dalam interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai.

Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan, karena Rasio likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba , yaitu tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Manajemen perusahaan juga perlu menghindari modal kerja yang berlebihan, karena hal tersebut perlu menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan tidak berkembang untuk mencari laba. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya aktiva dalam kinerja keuangan, perlu dilakukan analisis rasio likuiditas, berupa analisis Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio sebagaimana yang akan dilakukan pada penelitian ini. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. ASDP (angkutan sungai danau dan penyebrangan) Indonesia Ferry (Persero) Cab. Baubau . ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Metode Analisis

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan data berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika menggunakan program spss. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau. Sumber data Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau. selama 5 tahun periode 2017-2021.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ration, Quick Ration dan CashRatio terhadap profitabilitas

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	5	-873.78	47.78	-1.9350E2	382.65675

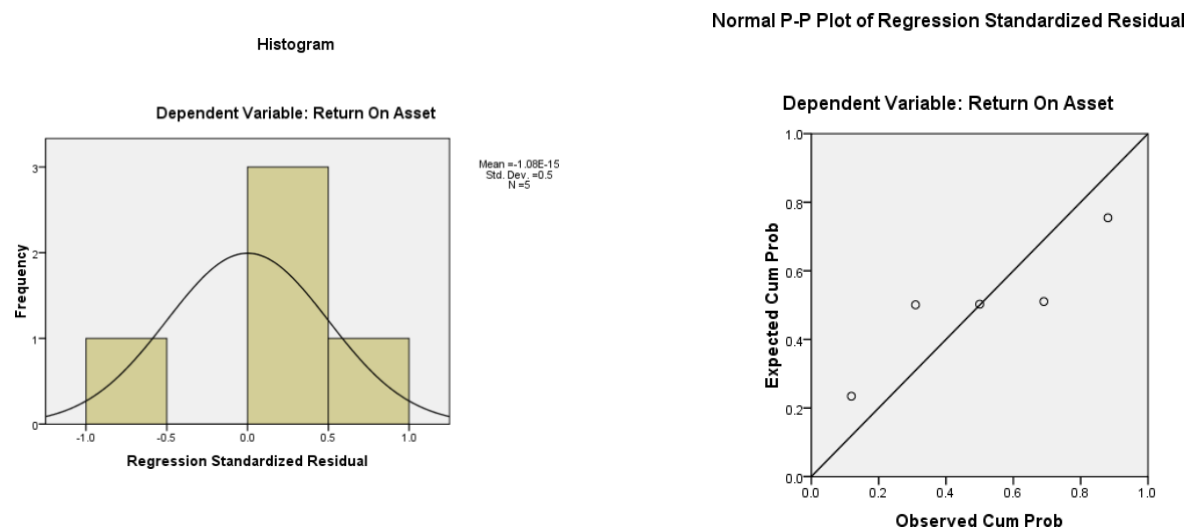
Quick Ratio	5	-877.66	41.88	-1.8937E2	386.28510
Cash Ratio	5	-7.80	40.56	12.4520	24.88522
Return On Asset	5	21.74	378.30	1.0647E2	153.20203
Valid N (listwise)	5				

Sumber : data primer diolah Peneliti (2021)

Tabel 1 menunjukkan hasil *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *ROA* diatas rata-rata, artinya *Quick Ratio*, *QuickRatio*, *Cash Ratio* dan *ROA* memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Asumsi Klasik

Hasil penelitian pada gambar diagram dan Normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa titik titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Dan untuk lebih meyakinkan uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03810242
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.302
	Positive	.279
	Negative	-.302
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753
a. Test distribution is Normal.		

Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov > 0.05 atau 5% . Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan cara Kolmogorov-Smirnov nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah 0,753 ($\rho = 0,753$). Karena $\rho = 0,753 > 0.05$ maka dari hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov ini dapat memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	.999	.997	8.07620	3.033

Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio
Dependent Variable: Return On Asset

Syarat tidak terjadi autokorelasi : $-2 > DW$ dan $DW < 4$, Angka tabel menunjukkan dari 5 sampel dan k-3 (variable X nya 3) yaitu $DW = 3,033$ Artinya: $-2 < 3,033 < 4$ Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 3,033. Dengan jumlah sampel adalah 5 dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$). Nilai DW 3,033 lebih besar atau sama dengan -2 dan kurang dari 4 atau $-2 < 3,033 < 4$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

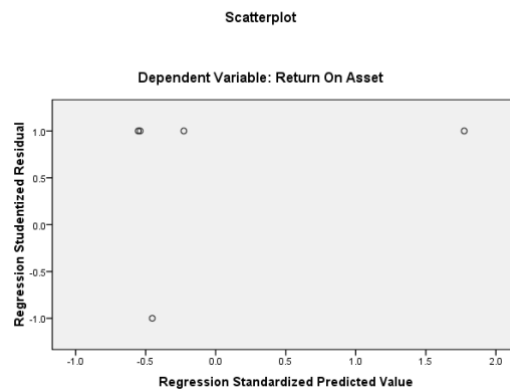
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CurrentRatio	.001	1.137E3
Quick Ratio	.001	1.163E3
Cash Ratio	.511	1.955

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dari hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena *Varians Inflating Factors* (VIF) kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui bahwa pada grafik *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas dan titik – titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbuY, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian ini

Uji Regresi Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	90.822	5.092		17.836	.036
CurrentRatio	1.132	.356	2.828	3.182	.194
Quick Ratio	-.788	.357	-1.986	-2.209	.271
Cash Ratio	6.869	.227	1.116	30.270	.021

Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil regresi linear berganda sebagai berikut : $ROA = 90,822 + 1,132X_1 - 0,788X_2 + 6,869X_3 + e$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- o Angka konstan sebesar 90,822 menunjukkan bahwa ketika variabel Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio tidak mengalami perubahan maka ROA' mengalami kenaikan sebesar 90,822.
- o Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X1 dengan Y. Ini berarti apabila Current Ratio mengalami peningkatan maka Return On Asset akan mengalami kenaikan.
- o Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X2 dengan Y. Ini berarti apabila Quick Ratio mengalami peningkatan maka Return On Asset akan mengalami penurunan.
- o Koefisien regresi untuk Cash Ratio sebesar 6,869 menunjukkan bahwa ketika Cash Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka ROA mengalami peningkatan sebesar 6,869, begitupun sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi atau R² (R Square)

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	.999	.997	8.07620

Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio

Dependent Variable: Return On Asset

Nilai R untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai R sebesar 1,000 atau 100%, nilai ini menunjukkan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio mempunyai hubungan dengan ROA. Sedangkan nilai Adjusted R Square atau nilai koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai diantara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel dependen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi semua variabel – variabel dependen. Nilai R Square yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Adjusted R Square karena variabel X yang digunakan melebihi dari dua variabel sehingga diperoleh nilai 0,997 atau 99,7% Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model terbatas menjelaskan Return On Asset dipengaruhi oleh Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio, dan hal ini berarti bahwa 0,3% dari Return On Asset dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian in.

Uji (simultan) t

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Tabel Uji Simultan (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.822	5.092		17.836	.036
CurrentRatio	1.132	.356	2.828	3.182	.194
QuickRatio	-.788	.357	-1.986	-2.209	.271
CashRatio	6.869	.227	1.116	30.270	.021

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dasar pengambilan keputusan, Apabila sig < 0,05, maka H0 ditolak dengan Ha diterima.

Berdasarkan hasil uji parsial tabel diatas dapat diketahui pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri dari Current Ratio , Quick Ratio , dan Cash Ratio terhadap variabel dependen Return On Asset .

Hipotesis 1 , Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset . ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_1 = 3,182$ dan nilai signifikansi X_1 sebesar $0,194 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset dengan kata lain H1 ditolak.

Hipotesis 2 , Quick Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset . ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_2 = -2,209$ dan nilai signifikansi X_2 sebesar $0,271 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset dengan kata lain H2 ditolak.

Hipotesis 3 , Cash Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset . diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_3 = 30,270$ dan nilai signifikansi X_3 sebesar $0,021 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Cash Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan kata lain H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh current ratio terhadap ROA, Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa current ratio berpengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai thitung 3,182. Kemudian nilai signifikansi variabel *current ratio* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,194 ($0,194 > 0,05$). Maka artinya *quick ratio* secara parsial positif dan tidak signifikan.

Dengan demikian, H1 ditolak. Kemungkinan disebabkan karena jumlah aset lancarnya lebih kecil dari jumlah hutang lancar yang mengindikasikan bahwa jika *current ratio* semakin kecil, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. hal ini biasanya terjadi saat perusahaan mengeluarkan

biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya keuntungan yang dimiliki perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahesya Marsella & Aria Aji Priyanto, 2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapitri, E. (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh quick ratio terhadap ROA, Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa *quick ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai thitung $-2,209$. Kemudian nilai signifikansi variabel *quick ratio* lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,271$. Maka artinya *quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan

Dengan demikian, H₂ ditolak, besar kecilnya *quick ratio* yang dihasilkan suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi *return on asset*, *quick ratio* tinggi menunjukkan perusahaan sudah baik dalam membayar hutang jangka pendeknya tanpa menggunakan persediaan, meningkatnya *quick ratio* akan membuat perusahaan tersebut dipercaya dikarenakan mampu membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan maksimal akan tetapi, adanya peningkatan *quick ratio* tidak akan membuat *return on asset* perusahaan mengalami peningkatan dikarenakan laba didapatkan dengan adanya penjualan, sedangkan meningkatnya *quick ratio* tidak menjamin *return on asset* perusahaan meningkat dikarenakan kas yang tersedia digunakan untuk membayar hutang. *Quick ratio* perusahaan ini dari tahun 2017 – 2021 menunjukkan adanya penurunan yang signifikan. Rendahnya kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek, tidak akan membuat kemampuan perusahaan mendapatkan laba menggunakan aset menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, W. (2021) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2019 .menyatakan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, dimana meningkatnya *return on asset* bukan berarti dikarenakan adanya peningkatan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek.

Pengaruh cash ratio terhadap return on asset (ROA), Hipotesis pertama yang berdasarkan hasil penelitian diatas "nilai t hitung dari variabel *Cash ratio* adalah $30,270$ dengan tingkat signifikan $0,021$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,021 < 0,05$) maka dapat diartikan H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan secara parsial pada variabel *current ratio* pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada pt. Asdp Indonesia Ferry Persero Cab. Baubau. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan ROA searah dan saling berpengaruh. Dilihat dari hasil analisis bahwa pergerakan dari kas menutupi total hutang selalu naik dan laba bersih juga menaik, sehingga kas yang dimiliki perusahaan ini dalam menutupi hutang, juga berpengaruh terhadap total aset yang dimiliki perusahaan, dalam menghasilkan laba, maka perusahaan

berpengaruh menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firmanza, F., Fathir, K., Nardi, N., & Saddam, M. (2021) yang menyatakan *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi, G.A.P.P., & Hutnaleontina, P.N. (2021) yang menyatakan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan pada *return on asset* (ROA).

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, *current ratio* (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y); *Quick ratio* (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y); *Cash Ratio* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

Bagi pihak manajemen perusahaan PT. ASDP Indonesia ferry disarankan agar memperhatikan variabel (*current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*) terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang baik. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain, yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Armalinda, A. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 111-118.
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada
- Astutik, E. P., Retnosari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap
- Burlian, A. (2018). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perum Damri Cabang Palembang (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya)
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Competence: Journal Of Management Studies*, 11(1).
- Handoyo, R. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Industri PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2015-2019 (Doctoral Dissertation).

- Harahap, M. (2018). Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211-227.
- Kindangen, C. F. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada
- Kresnomurti, B. A. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Konstruksi Badan Usaha Milik Negara Dengan Perusahaan Konstruksi Badan Usaha Milik Swasta (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor onstruksi Bangunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(2), 145-158.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Nurpitasari, N., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Activity Terhadap Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan PT DONG BANG INDO Tahun 2013-2016. *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Partina, A. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Di Bursa
- Pratama, A. M. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171-184
- Ruwanti, G. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta GO-PUBLIC Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2).
- Sahilda, A. (2019). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation)

- Sari, W. (2021). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation)
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2010-2014. *BENING*, 3(2).
- Ufrah,(2021).Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadapkinerja Keuanganperusahaan Pabriksemen Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Umaya, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas,Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Unihome Lestari (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya)
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01).